



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Tutut dkk Duduki Paksa Gedung MNCTV		
Date	12 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	2	Article Size	
Journalist	Murey widya	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tutut dkk Duduki Paksa Gedung MNCTV

JAKARTA—Sekelompok orang yang mengaku sebagai manajemen PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) menggeruduk Kantor MNCTV kemarin. Hal tersebut ditengarai sebagai upaya pendudukan fisik oleh pihak Siti Hadijanti Rukmana (Mbak Tutut).

"Pukul 11.00 WIB, ada upaya pendudukan fisik oleh Mbak Tutut. Rumah MNC TV didatangi sekelompok orang. Karena dikira tamu, maka sekelompok orang tersebut diterima masuk," ujar Direktur Utama MNCTbk, Sang Nyoman Suwisma, di Jakarta kemarin.

Kemudian, lanjut dia, ketika sekelompok orang tersebut sudah berada di dalam gedung, pihak MNCTV menanyakan maksud kedatangan mereka. Namun, MNCTV dikagetkan karena kelompok tersebut mengaku sebagai manajemen PT CTPI yang sah.

Atas kejadian ini, MNCTV melaporkan dan menyerahkan proses selanjutnya kepada pihak kepolisian untuk menegakkan hukum. Diharapkan agar kejadian seperti ini tidak terjadi kembali di kemudian hari. "Kami

akan lihat apakah ada pelanggaran hukum atau tidak. Kami berharap tidak ada lagi sekelompok orang yang datang ke Kantor MNC TV. Kami juga berharap agar semua pihak dapat mematuhi hukum," katanya.

Suwisma menegaskan bahwa pemegang saham mayoritas MNC TV adalah PT MNC Tbk. Selain itu, PT MNCTbk tidak pernah bersengketa di pengadilan mana pun sehingga jika pun ada permasalahan yang terjadi antara pihak-pihak lain itu bukan merupakan permasalahan MNC Tbk. "MNC TV tidak pernah digugat di pengadilan manapun atau sebagai pihak yang bersengketa di pengadilan dan manajemen yang sekarang adalah yang ditunjuk oleh RUPS," ujarnya.

Kuasa Hukum Siti Hadijanti Rukmana, Hary Ponto membenarkan bahwa manajemen PT CTPI mendatangi gedung MNC TV. Tujuannya memberitahukan pengambil alihan PT CTPI yang sudah berganti nama menjadi MNCTV. "Saya kira, kalian sudah mengetahui," kata Hary saat dihubungi, semalam.

● mureywidya